

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan sebagaimana telah diuraikan pada hasil dan pembahasan dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pelaksanaan program pendidikan kepemimpinan di Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta, berdasarkan pendekatan evaluasi program model CIPP, yaitu: (a) berdasarkan komponen konteks, secara umum pelaksanaan program pendidikan kepemimpinan di Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta termasuk cukup efektif, dibuktikan dengan perencanaan kebijakan pendidikan, tujuan pendidikan dan kesiapan guru/pembimbing menunjukkan sudah mendukung pelaksanaan program pendidikan kepemimpinan. Sedangkan pada komponen lingkungan program dan karakteristik siswi perlu dilakukan perbaikan, (b) pada komponen input, secara umum pelaksanaan program pendidikan kepemimpinan di Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta termasuk cukup efektif, dibuktikan dengan perencanaan dan pelaksanaan kurikulum, sumber dana/anggaran sudah mendukung program pendidikan kepemimpinan. Sedangkan pada sarana prasarana dan prosedur pelaksanaan masih perlu perbaikan, (c) pada komponen proses secara umum pelaksanaan program pendidikan kepemimpinan di Madrasah

Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta termasuk cukup efektif, dibuktikan dengan perencanaan program, pelaksanaan program, evaluasi dan pelaporan dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan sekalipun masih perlu ada perbaikan, (d) pada komponen produk, secara umum pelaksanaan program pendidikan kepemimpinan di Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta termasuk cukup efektif, dibuktikan dengan laporan hasil penilaian yang menunjukkan keberhasilan pelaksanaan program sekalipun masih perlu perbaikan. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program pendidikan kepemimpinan di Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta termasuk cukup efektif ditinjau dari komponen konteks, input, proses, dan produk. Oleh karena itu disarankan supaya meningkatkan proses dan produk untuk meningkatkan efektivitas program pendidikan kepemimpinan sebagai upaya peningkatan pendidikan kepemimpinan di Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta.

2. Faktor-faktor yang menjadi kendala dalam pelaksanaan program pendidikan kepemimpinan di Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta meliputi: (a) komponen lingkungan yang belum sepenuhnya mendukung pelaksanaan tata tertib, (b)) komponen siswi yang belum seluruhnya berpartisipasi secara aktif dalam mengikuti program, (c) komponen guru/pembimbing yang belum optimal dalam pendampingan pembinaan, (d) komponen sarana prasarana yang masih perlu perbaikan dan belum mencukupi kebutuhan, (e) komponen proses yang masih

kesulitan dalam pembagian waktu kegiatan, (d) komponen hasil yang belum maksimal pada tindak lanjut kegiatan.

3. Solusi masalah dalam pelaksanaan program pendidikan kepemimpinan di Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta yaitu: (a) merealisasikan kampus terpadu, (b) keterlibatan partisipasi aktif siswi, (c) optimalisasi peran pendampingan pembinaan, (d) perbaikan dan pengadaan sarana prasarana, (e) perbaikan proses kegiatan yang terkoordinasi, (f) perbaikan tindak lanjut hasil program pendidikan kepemimpinan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, peneliti merekomendasikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Merealisasikan kampus terpadu. Kampus terpadu bermamfaat untuk efektivitas program Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta diantaranya: memudahkan koordinasi program, mengefektifkan pembinaan dan pantauan kepada siswi, dan memberikan ruang aktualisasi yang komprehensif bagi siswi.
2. Komunikasi yang efektif kepada stakeholder pendidikan. Karena pendidikan menjadi tanggung jawab bersama sehingga dibutuhkan pemahaman visi misi dan tujuan program yang sama pula, dan diharapkan masing-masing mengambil peran sesuai dengan posisinya.
3. Memasukkan nilai pendidikan kepemimpinan dalam ijazah Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta, untuk menunjukkan sebagai

sekolah pemimpin parti Islam dan dapat mengukur secara kuantitatif keberhasilan pendidikan kepemimpinan yang sudah dilakukan selama 6 tahun.